

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEPUTUSAN BERINFAQ
TERHADAP EFEKTIVITAS SARANA INFAQ PADA MESIN
ATM**

**(STUDI KASUS NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KOTA
MAGELANG)**

**THE EFFECTS OF MOTIVATION AND DECISION ON THE
EFFECTIVENESS OF INFAQ FACILITY ON ATM MACHINES**

**(A STUDY OF BANK SYARIAH MANDIRI COSTUMERS IN
MAGELANG)**

Dian Kamaratih Wahyudi dan Mukhlis Rahmanto. L.c., M.A

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan
(Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183*

E-mail : dian.kamaratih@yahoo.co.id

muklisrahmanto@umy.ac.id

ABSTRAK

Fitur infaq pada mesin ATM mempermudah nasabah Bank Syariah Mandiri untuk berinfaq. Fitur infaq pada ATM tersebut dirasa lebih efektif dan efisien khususnya bagi nasabah Bank Syariah Mandiri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apa saja yang mempengaruhi faktor-faktor nasabah untuk berinfaq dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk berinfaq.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui daftar pertanyaan berupa kuesioner dan wawancara langsung kepada 100 responden menggunakan convenience sampling. Populasi

yang diambil oleh penelitian ini yaitu nasabah BSM pengguna mesin ATM di Bank Syariah Mandiri KCP Magelang. Metode analisis penelitian dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan keputusan berinfaq berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas sarana infaq mesin ATM pada nasabah bank syariah mandiri kota magelang.

Kata Kunci : *Sarana infaq mesin ATM, efektifitas, perilaku konsumen, bank syariah mandiri.*

ABSTRACT

The infaq (charity) feature on the ATM machines facilitates the costumers of Bank Syariah Mandiri to give charity. It is considered to be more effective and efficient especially for the costumers of Bank Syariah Mandiri. Therefore, this study aims to explore the factors influencing the costumers to give charity and their decision to give charity.

This is a quantitative research using primary data obtained through a list of questions in the form of questionnaires and direct interviews with 100 respondents using convenience sampling. The costumers using ATM machines at Bank Mandiri Syariah KCP (sub-branch office) Magelang were selected to be the population of the research. The data were analysed using multiple linear regressions. The results show that the motivation and decision to give charity significantly affect the effectiveness of infaq facility on ATM machines toward Bank Syariah Mandiri costumers in Magelang.

Keywords : *Infaq facility on ATM machines, effectiveness, costumer behaviour, Bank Syariah Mandiri*

PENDAHULUAN

Penggunaan internet dinegara Indonesia kian meningkat setiap periode yakni tercatat tahun 1998 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan yang

sangat pesat. Selanjutnya pada tahun 2016 tercatat sekitar 132,7 juta user atau kurang lebih 51,5% dari total jumlah penduduk di Indonesia sebesar 256,2 juta. (APJII, 2017) Dan tahun berikutnya jumlah penduduk Indonesia mencapai 262 juta orang. Lebih dari 50% atau sekitar 143 juta orang-orang yang telah terhubung dengan jaringan internet sepanjang 2017, begitu sesuai laporan tercatat pada APJII.¹

Dalam aspek perbankan jika dilihat bahwa segala teknologi semua dikaitkan dengan internet atau bisa dikatakan semua teknologi terhubung langsung melalui jaringan internet, maka mekanisme perbankan berusaha menyesuaikan kebutuhan dari masyarakat dengan mengembangkan produk maupun fasilitas supaya mampu menaikkan kualitas nilai pelanggan. Pada bank kinerja yang dinilai adalah berapa baiknya suatu bank tersebut dalam menyajikan fasilitas. Fasilitas tersebut berupa pelayanan maupun penyediaan yang mendukung konsumen dalam prosesnya untuk bertransaksi.

Pada fitur infaq yang terdapat pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) seringkali terlewatkan oleh beberapa pengguna pada umumnya. Hal ini bisa dilihat dari tampilan pada fitur tersebut yang selalu berada pada akhir transaksi, akan menjadi keprihatinan tersendiri pada sarana perbankan jika fitur yang seharusnya diberikan oleh suatu bank guna mempermudah nasabah dalam bertransaksi infaq secara efisien tidak cukup efektif diterapkan dalam kehidupan harian mereka. Aplikasi pada menu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang terdapat pada salah satu fitur di Perbankan khususnya Bank Syariah Mandiri di fasilitasi oleh bank untuk mampu memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi infaq dengan cara yang mudah. Penerapannya kebanyakan dari nasabah saat ini justru hanya

¹ Fatimah, K.2018. *berapa jumlah internet di Indonesia*. Retrieved from KOMPAS, Available from URL: <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna> Accessed February 2018 diakses pada tanggal 4 Juli 2018, 02:00 WIB

menggunakan transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) untuk keperluan hariannya berupa : Tarik tunai, transfer uang, dan pembayaran lainnya seperti: tagihan belanja, tagihan telepon, speedy dan lain-lain.

Penerapan dari aktivitas nasabah tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang diuraikan oleh peneliti kategorinya masuk kedalam sikap konsumen, sikap konsumen sendiri adalah sebuah gejala rumit dimana berbagai kebiasaan seperti adat, istiadat, gaya hidup, kepercayaan agama, dan sumber daya yang dapat digunakan oleh individu. Diperkirakan bahwa sikap konsumen itu sendiri rasional, dan sementara bersikap demikian, dengan memaksimalkan penggunaannya dan meminimalkan biayanya. Adapun 2 sikap konsumen yang ekstrim, israf (royal) dan bukhil (pelit) yang dilarang oleh islam. Contoh tentang kehidupan mewah menghabiskan kekayaan untuk pakaian-pakaian mencolok (sikap boros), lukisan serta gambar, dan barang-barang berharga, apalagi di Era sekarang kemajuan teknologi semakin meningkat dan lahir kemewahan tertentu.²

Survey APJII membuktikan bahwa 50,26 % digunakan masyarakat untuk pemanfaatan internet pada bidang sosial /lingkungan 41,55% informasi agama, 36,94% berita politik, sementara untuk kegiatan amal hanya tercatat 16,31% sungguh sangat disayangkan jika dilihat dari pengetahuan sosial agama masyarakat sendiri yang terbilang sudah cukup mampu. Begitu juga pada aspek perbankan pula layanan yang diakses sebagian besar orang hanya 7,39% sisanya digunakan untuk kepentingan lain-lain (gaya hidup) yakni tercatat 89,35% layanan yang diakses.³

Secara geografis kota magelang merupakan, kota yang sangat strategis karena berada ditengah-tengah pulau jawa. Kota Magelang merupakan kota jasa modern, yang dilandasi masyarakat sejahtera dan religus. Hal ini terlihat dari cita-cita

² Akram.1997. *Ajaran Nabi Muhammad Tentang Ekonomi*. Jakarta: PT. Bank Muamalat Indonesia.

³ APJII. (2017). *Asosiasi Penyelenggara Data Internet Indonesia*. Retrieved from APJII 2018 Available from URL: <https://apji.or.id/survei2017/kirimlink> diakses pada tanggal 4 Juli 2018, 02:30 WIB

Pemerintah Kota Magelang dalam pembayaran Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS) rutin dengan gaji para Aparatur Sipil Negara (ASN) dipotong zakat sebesar 2,5 persen atau infaq yang nilainya diberikan kepada individu masing-masing setiap bulannya. Hal itu disampaikan langsung oleh Wakil Walikota Magelang Windarti Agustina pada saat menyerahkan zakat infaq secara simbolis kepada BAZNAZ kota magelang.⁴

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti terkait pengaruh motivasi, dan sikap konsumen terhadap keputusan untuk berinfaq pada fitur mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Bank Syariah Mandiri pada nasabah BSM KCP Magelang yang dituangkan dalam judul : **“Pengaruh Motivasi dan Keputusan Berinfaq Terhadap Efektivitas Sarana Infaq Pada Mesin Atm”** (*Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Magelang*).

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data yang nanti akan dilakukan dengan menggunakan data primer diperoleh dari nasabah BSM yang menggunakan Sarana Infaq Mesin (ATM) di Bank Syariah Mandiri KCP Kota Magelang, berupa kuesioner. Metode kuantitatif disini menjelaskan variabel-variabel yang relevan yaitu variabel dependen Motivasi dan keputusan berinfaq nasabah BSM KCP Kota Magelang dalam efektifitas sarana infaq mesin ATM. Data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini memilih populasi nasabah BSM yang secara kebetulan menggunakan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada Bank Syariah Mandiri KCP Kota Magelang. Dengan asumsi jumlah populasi adalah seluruh nasabah Bank

⁴ Riyadi, T. BAZNAZ akan salurkan dana zakar dan infaq. Retrieved from Sorot Magelang Available URL: <http://magelang.sorot.co/berita-4189-baznas-akan-salurkan-rp-16-miliar-dana-zakat-dan-infak.html> diakses pada tanggal 29 November 2018, 14:12 WIB

Syariah Mandiri KCP Kota Magelang. Sampel Pada penelitian ini yaitu adalah (*Convenience Sampling*), disini peneliti mempunyai wewenang/ kebebasan dalam memilih dan menentukan siapa saja konsumen yang ditemui untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu konsumen yang secara kebetulan menggunakan sarana infaq mesin ATM Bank Syariah Mandiri KCP Kota Magelang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Kerja Mesin ATM Bank Syariah Mandiri

Pelaksanaan system kerja pada sarana infaq mesin ATM pengelolaanya tidak dilakukan oleh setiap KCP yang mempunyai fasilitas mesin. Bank syariah mandiri KCP Magelang hanya bertanggung jawab bertugas sebagai pemeliharaan dan pengisian uang di ATM jika telah habis. Untuk pengelolaan sarana infaq pada mesin ATM dilakukan langsung oleh kantor pusat yang berada di Jakarta. Pada mesin ATM di BSM KCP Magelang untuk dana ZIS langsung ter record di system namun langsung masuk ke rekening nasabah, sementara yang mengelola keuangannya itu tetap kantor pusat

Sistem kerjanya ketika dana sudah terkumpul setiap bulan metode penghitungannya akan langsung ter record di system pusat sehingga dana yang terkumpul akan diakumulasikan di Bank syariah mandiri pusat dan kemudian selanjutnya dana infaq tersebut dapat di olah sesuai dengan system kerja bank.

Dana infaq yang telah terkumpul melalui mesin ATM BSM yang ada di Indonesia selanjutnya akan di kelola oleh LAZNAS yang bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri. Penjelasan tersebut didukung dengan hasil wawancara oleh Bapak Wawan Kurniyawan selaku Branch operation manager di Bank Syariah Mandiri KCP magelang, jawa tengah sebagai berikut : *“Kita punya LAZNAS BSM, jadi yang kantornya di Jakarta, kalau semua penyaluran, semua infaq yang masuk melalui*

ATM yang biasa dilihat oleh nasabah pengelolaanya dari kantor pusat semua. Jadi untuk pengelolaan kita bekerjasamanya dengan LAZNAS yang ada di BSM”.

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas dari item-item Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	Sig	Keterangan
Motivasi	X1.1	0.917	0,000	Valid
	X1.2	0.859	0,000	Valid
	X1.3	0.835	0,000	Valid
	X1.4	0.839	0,000	Valid
	X1.5	0.867	0,000	Valid
Keputusan Berinfaq	X2.1	0.867	0,000	Valid
	X2.2	0.926	0,000	Valid
	X2.3	0.883	0,000	Valid
	X2.4	0.906	0,000	Valid
	X2.5	0.867	0,000	Valid
Efektifitas Sarana Infaq	Y.1	0.868	0,000	Valid
	Y.2	0.864	0,000	Valid
	Y.3	0.885	0,000	Valid
	Y.4	0.816	0,000	Valid
	Y.5	0.796	0,000	Valid

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 100 responden dapat diketahui bahwa tabel 1. dengan seluruh pernyataan mengenai Motivasi, Keputusan Berinfaq dan Efektifitas Sarana Infaq yang diajukan adalah valid

karena dilihat dari tingkat signifikan $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2.

Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi	0.914	Reliabel
Keputusan Berinfaq	0.933	Reliabel
Efektifitas Sarana Infaq	0.900	Reliabel

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 2. hasil uji reliabilitas dari 100 responden dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Motivasi sebesar 0.914, Keputusan Berinfaq sebesar 0.933 dan Efektifitas Sarana Infaq sebesar 0.900, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Sehingga dalam penelitian ini seluruh variabel data dikatakan reliable.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *one- sample kolmogorov smirnov*. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31606156
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.717

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai *asymp.sig* sebesar 0,717 > 0,05 dan nilai K-S adalah 0.696. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heterosketastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Motivasi	0.806	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Keputusan Berinfaq	0.068	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5%, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikonearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	0.364	2.746	Tidak terjadi multikolinieritas
Keputusan Berinfaq	0.364	2.746	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig	Keterangan
(Constant)	2.632			
Motivasi	0.326	2.880	0.005	Signifikan
Keputusan Berinfaq	0.475	4.245	0.000	Signifikan
F hitung	62.902			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.556			

Sumber : hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 2.632 + 0.326X_1 + 0.475X_2 + e$$

1. Konstanta = 2.632

Artinya jika tidak ada variabel Motivasi dan Keputusan Berinfaq yang mempengaruhi Efektifitas Sarana Infaq, maka Efektifitas Sarana Infaq sebesar 2.632 satuan.

2. $b_1 = 0.326$

Artinya jika variabel Motivasi meningkat sebesar satu satuan maka Efektifitas Sarana Infaq akan meningkat sebesar 0.326 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

3. $b_2 = 0.475$

Artinya jika variabel Keputusan Berinfaq meningkat sebesar satu satuan maka Efektifitas Sarana Infaq akan meningkat sebesar 0.475 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian hipotesis parsial (uji t)

i. Berdasarkan tabel 6. di atas dapat diketahui hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (β) pada variabel ini yaitu 0,326 dengan nilai signifikansinya 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.005 ($0,005 \leq 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa “Motivasi berpengaruh positif terhadap Efektifitas Sarana Infaq”.

ii. Berdasarkan tabel 6. di atas dapat diketahui diketahui hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (β) pada variabel ini yaitu 0,475 dengan nilai signifikansinya 0,000. Dari hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 \leq 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa “Keputusan Berinfaq berpengaruh positif terhadap Efektifitas Sarana Infaq”.

b. Pengujian simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	688.740	2	344.370	62.902	.000 ^b
Residual	531.050	97	5.475		
Total	1219.790	99			

a. Dependent Variable: Efektifitas Sarana Infaq

b. Predictors: (Constant), Keputusan Berinfaq, Motivasi
Sumber : hasil olah data 2018

Dari hasil uji F pada tabel 7. diperoleh F hitung sebesar 62.902 dan probabilitas sebesar 0,000. Ketentuan dari Ho adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak. Sedangkan Ho diterima jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil pengujian diatas karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Keputusan Berinfaq secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektifitas Sarana Infaq.

c. Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 8. Hasil Uji koefisien determinasi (*R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.556	2.340

a. Predictors: (Constant), Keputusan Berinfaq, Motivasi
Sumber : hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,556, artinya variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 55,6% sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi dan keputusan berinfaq terhadap efektifitas sarana infaq mesin ATM pada masyarakat kota magelang sebagai nasabah di Bank Syariah Mandiri.

Motivasi berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap efektifitas sarana infaq mesin ATM Bank Syariah Mandiri pada masyarakat kota magelang sebagai nasabah di Bank Mandiri Syariah. Artinya, motivasi mampu mempengaruhi efektifitas sarana infaq mesin ATM pada nasabah BSM kota magelang. Alasan untuk dapat menjelaskan hal tersebut yaitu, karena adanya dorongan agama kesediaan pada diri seorang merupakan proses penggerak nasabah memenuhi kebutuhan individualnya yaitu konteks nya disini dalam hal agama. Seperti dorongan agama karena kesadaran bahwa dengan berinfaq merupakan kewajiban agama dan selain karena dorongan agama untuk mendapatkan pahala yang di Ridhoi Allah SWT.

Motivasi Kemaslahatan umat itu adanya motivasi masyarakat khususnya nasabah BSM untuk memajukan kesejahteraan umat (alasan nasabah memilih. Karena adanya perspektif nasabah dengan keyakinan dari motif seseorang dengan cara berinfaq di BSM berdasarkan nominal rendah yaitu berkisar seribu sampai dengan lima ribu rupiah itu dapat mensejahterakan umat. Seperti tertulis di dalam Al-Qur`an :

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ بَلَدَةٌ

طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ

Artinya : Sesungguhnya bagi kaum Saba` ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): “Makanlah olehmu rezeki yang

(dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada- Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun”. (Q.S Saba`, 34:15)

Pada ayat tersebut yaitu filsafat islam yang menjelaskan istilah polis dan Madinah merupakan masyarakat maju dan berperadaban. Sehingga dorongan berinfaq menggunakan sarana ATM dapat disimpulkan bahwa karena adanya pengaruh motivasi masyarakat itu sendiri untuk memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan hidup umat manusia. Hal ini dapat dilihat pada variabel motivasi sebesar 0,005 (signifikan), karena nilai $p\ value < \alpha$ (0,05), hal ini berarti bahwa variabel motivasi berpengaruh secara individu berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sarana infaq mesin ATM pada masyarakat kota magelang sebagai nasabah di Bank syariah Mandiri.

Keputusan berinfaq berpengaruh positif terhadap efektifitas sarana infaq infaq mesin ATM pada masyarakat kota magelang sebagai nasabah di Bank Syariah Mandiri (BSM) , dan apabila variabel keputusan berinfaq yang terdiri dari atribut tampilan menu dan kualitas layanan semakin meningkat, yaitu kegiatan pelaksanaan mengenai kesempurnaan system, semakin sempurna dan pemenuhan kepuasan system yang di aplikasikan pada sarana ATM maka akan semakin berkualitas sehingga efektifitas penggunaan aplikasi infaq ATM BSM pada masyarakat kota magelang sebagai nasabah di Bank Syariah Mandiri akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai $p\ value$ pada variabel keputusan berinfaq sebesar 0,000 (signifikan), karena nilai $p\ value < \alpha$ (0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan berinfaq melalui atribut tampilan menu dan kualitas layanan secara individu berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sarana infaq mesin ATM BSM.

Selain berpengaruh secara parsial, variabel motivasi dan keputusan berinfaq juga secara bersama-sama signifikan mempengaruhi efektifitas sarana

infaq mesin ATM pada masyarakat kota magelang sebagai nasabah di Bank Syariah Mandiri. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,556, dan nilai uji simultan sebesar 62,902 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dengan temuan uji F ini maka dapat pula diartikan bahwa variabel motivasi dan keputusan berinfaq secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel efektifitas sarana infaq mesin ATM pada masyarakat kota magelang sebagai nasabah di Bank Syariah Mandiri sebesar 62,902. Hasil membuktikan bahwa motivasi dan keputusan berinfaq yang ada di BSM terbilang baik. Selain itu pula memang mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama islam khususnya di Kota Magelang jawa tengah. Sehingga sarana infaq tersebut diterima dengan baik nasabah merasa lebih nyaman dan aman dalam melakukan transaksi untuk pemenuhan individual religious mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan system kerja pada sarana infaq mesin ATM pengelolaanya tidak dilakukan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan system kerja pada sarana infaq mesin ATM pengelolaanya tidak dilakukan oleh setiap KCP yang mempunyai fasilitas mesin. Bank syariah mandiri KCP Magelang hanya bertanggung jawab bertugas sebagai pemeliharaan dan pengisian uang di ATM jika telah habis. Untuk pengelolaan sarana infaq pada mesin ATM dilakukan langsung oleh kantor pusat yang berada di Jakarta. Pada mesin ATM di BSM KCP Magelang untuk dana ZIS langsung ter record di system namun langsung masuk ke rekening nasabah, sementara yang mengelola keuangannya itu tetap kantor pusat.

2. Melalui hasil analisis dan uji maka tiap variabelnya yaitu bahwa:

- a. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.005 ($0,005 \leq 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa “Motivasi berpengaruh positif terhadap Efektifitas Sarana Infaq”.
- b. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 \leq 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa “Keputusan Berinfaq berpengaruh positif terhadap Efektifitas Sarana Infaq”.
- c. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,556, artinya variabel bebas atau efisiensinya secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 55,6%. Sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan oleh penelitian ini.

A. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan saja sebagai objek penelitian.
2. Nasabah yang menggunakan kartu ATM BSM dan pengguna mesin ATM di KCP BSM kota magelang jawa tengah, masih kurang pemahaman mengenai lembaga pengelolaan infaq pada sarana mesin ATM Bank Syariah Mandiri.

B. Saran penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kedepannya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Berikut saran-saran yang dapat disampaikan :

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di perusahaan diluar daerah kota magelang atau jawa tengah agar nantinya hasil penelitian dapat di generalisasi.
2. Sebaiknya untuk pihak BSM hendaknya memberikan edukasi kepada nasabah dengan memanfaatkan fasilitas akun internet seperti facebook, Instagram untuk menumbuhkan motivasi dan keputusan nasabah untuk berinfaq menggunakan sarana Infaq ATM Bank Syariah Mandiri. Karena terbukti faktor-faktor ini dapat berpengaruh simultan terhadap efektifitas sarana infaq ATM Bank Syariah Mandiri pada masyarakat kota magelang jawa tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram.1997. *Ajaran Nabi Muhammad Tentang Ekonomi*. Jakarta: PT. Bank Muamalat Indonesia.
- Alma, B.2013. *Motif-motif pembelian*. Retrieved from psychologymania Available from URL: <https://www.psychologymania.com/2013/08/motif-motif-pembelian.html> Accessed Agustus 2013. diakses pada tanggal 3 November 2018, 23:25 WIB
- APJII. (2017). *Asosiasi Penyelenggara Data Internet Indonesia*. Retrieved from APJII 2018 Available from URL: <https://apjii.or.id/survei2017/kirimlink> diakses pada tanggal 4 Juli 2018, 02:30 WIB
- Ayu, N. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Produk Simpanan Berhadiah Wisata. *Ekonomi Syariah*, 27.
- Fatimah, K.2018. *berapa jumlah internet di Indonesia*. Retrieved from KOMPAS, Available from URL: <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna> Accessed February 2018 diakses pada tanggal 4 Juli 2018, 02:00 WIB
- Riyadi, T. *BAZNAZ akan salurkan dana zakar dan infaq*. Retrieved from Sorot Magelang Available URL: <http://magelang.sorot.co/berita-4189-baznas-akan-salurkanan-rp-16-miliar-dana-zakat-dan-infak.html> diakses pada tanggal 29 November 2018, 14:12 WIB

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH MOTIVASI DAN KEPUTUSAN BERINFAQ TERHADAP EFEKTIVITAS SARANA INFAQ PADA MESIN ATM” (STUDI KASUS NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI KOTA MAGELANG).

Kepada :

Yth : Saudara/i

Di Tempat

Assalamu`alaikum. Wr. Wb.

Melalui surat ini, saya Dian Kamaratih Wahyudi adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Fakultas Agama Islam, Jurusan Ekonomi Syariah sedang melakukan penelitian dengan judul penelitiannya yaitu ***“Pengaruh Motivasi dan Keputusan Berinfaq Terhadap Efektivitas Sarana Infaq Pada Mesin ATM” (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Magelang).*** Sehubungan dengan penelitian inipun saya, berharap Bapak/Ibu/Sdr/I dapat membantu penelitian ini agar nantinya penelitian ini berhasil dan menjadi lebih bernilai. Maka dengan ini saya memohon kesediaan Anda berkenan untuk mengisi kuesioner saya pilihan jawaban baik dan dengan sungguh-sungguh. Jawaban Anda dan identitas diri akan disimpan secara pribadi dan hanya peneliti yang memiliki akses kesana.

Terimakasih atas partisipasi Anda mengisi kuesioner ini.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

(Mukhlis Rahmanto, Lc., MA)

Peneliti

(Dian Kamaratih. W)

DATA RESPONDEN

1. No kuesiner :..... (diisi Petugas)
2. Nama :..... (boleh tidak diisi)
3. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Usia :
 - < 20 tahun
 - 20-30 tahun
 - 30-40 tahun
 - >40 tahun
5. Pekerjaan :
 - Pelajar/ Mahasiswa
 - Pegawai Swasta
 - PNS
 - TNI/POLRI
 - Lainnya...
6. Pendidikan Terakhir:
 - SD
 - SLTP
 - SLTA
 - Diploma
 - Sarjana

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah masing-masing pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian saudara mengenai Analisis Pengaruh Motivasi dan Keputusan Berinfaq Terhadap Efektivitas Sarana Infaq Mesin Atm Pada Masyarakat Kota Magelang Sebagai Nasabah di Bank Syariah Mandiri
2. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternative jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang () pada kolom tabel yang tersedia

Butir Kuesioner (Pertanyaan) :

1. Variabel Keputusan Berinfaq

	Butir Kuesioner	SS	ST	RG	TS	STS
I	TAMPILAN MENU 1. ATM Bank Syariah Mandiri memiliki Fitur menu yang jelas dan tampilan yang mudah dipahami. 2. ATM Bank Syariah Mandiri memiliki tampilan menu tools infaq 3. Anda dapat melakukan transaksi dalam waktu yang relatif cepat dalam Fitur infaq via ATM Bank Syariah Mandiri.					

	Butir Kuesioner	SS	ST	RG	TS	STS
II	KUALITAS 4. Anda merasa mendapat jaminan keamanan dari sistem aplikasi infaq via ATM BSM. 5. Anda tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi melalui fitur infaq via ATM BSM karena keakuratan proses dan data terjamin..					

2. Variabel Motivasi

	Butir Kuesioner	SS	ST	RG	TS	STS
III	KEMASLAHATAN UMAT a. Mandiri mengerjakan dengan benar setiap transaksi jasa perbankan. b. Saya percaya Bank Syariah Mandiri dapat diandalkan kemampuan pengelolaan dana infaq saat ini dengan baik. c. Saya percaya Bank Syariah Mandiri, setiap pelayanannya selalu berorientasi pada kepuasan nasabah.					

	<p>DORONGAN AGAMA</p> <p>d. Saya percaya alternatif menu yaitu sarana infaq pada mesin ATM Bank Syariah Mandiri yang ditawarkan oleh bank memudahkan saya sebagai nasabah dalam berinfaq sesuai syariah agama.</p> <p>e. Saya percaya dengan berinfaq dengan prosedur yang halal maka pahala yang diterima oleh Allah SWT akan berlipat ganda.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

3. Variabel Efektivitas

	Butir Kuesioner	SS	ST	RG	TS	STS
IV	<p>INTENSITAS PENGGUNAAN</p> <p>1. Frekuensi anda untuk berinfaq dalam 1 bulan meningkat sejak adanya aplikasi infaq via ATM.</p> <p>2. Saya sering berinfak setelah melakukan transaksi di ATM.</p> <p>3. Saya sering berinfak melalui ATM karena nyaman, mudah dan aman.</p> <p>4. Dimata anda, keberadaan aplikasi infaq via ATM BSM memberikan kesan yang baik tentang transaksi elektronik perbankan.</p> <p>5. Anda mendapatkan penjelasan yang baik dari karyawan bank mengenai produk aplikasi infaq via ATM BSM.</p>					

Jawaban	Skor	Jumlah
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu-ragu/ Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1